



Journal of Biology, Chemistry, Mathematics and Physics Education (BIOCHAMP)

Journal Homepage: <https://journal.stedca.com/index.php/biochamp>



Pelaksanaan Asistensi Mengajar di SMAS YLPI

Implementation of Teaching Assistance at SMAS YLPI

**Jumaida Saputri¹, Annisa Meliana^{2*}, Fharisa Nabila Rizvi²,
Okta Rizal Karsih², Ronal Kurniawan²**

¹Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Islam Riau, Indonesia.

²Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan,
Universitas Riau, Indonesia

* annisameliana57@gmail.com

Diterima: 04 Januari 2026; Disetujui: 05 Februari 2026

Abstrak

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pelaksanaan Kuliah Praktek Lapangan Pendidikan (KPLP) untuk mahasiswa kependidikan FKIP UIR yang dilaksanakan mulai Juli s.d. September 2024. Kuliah Praktik Lapangan Pendidikan di SMAS YLPI Pekanbaru Hal ini bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengaplikasikan ilmunya di sekolah serta memberikan peluang kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Metode yang digunakan kualitatif dimana pada teknik kualitatif ini tidak menggunakan perhitungan, maksudnya data-data yang dihasilkan berupa kata-kata bukan berbentuk angka. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan serta menjadikannya sebagai ajang bermasyarakat di lingkungan sekolah. Mahasiswa dapat mengenal berbagai karakter serta kepribadian dari lingkungan sekolah baik guru karyawan dan siswa serta dapat menjalin kerjasama dan hubungan baik dengan komponen sekolah. Dengan kegiatan asistensi mahasiswa dapat mengetahui bahwa karakter setiap siswa berbeda maka, butuh perlakuan yang berbeda pula. Hubungan yang baik antara pihak sekolah, mahasiswa dan pihak UIR sangat mempengaruhi kelancaran kegiatan asistensi mengajar.

Kata Kunci: Asistensi mengajar, SMAS YLPI Pekanbaru, mahasiswa, KPLP

Abstract

Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere in the learning process so that students actively develop their potential to have spiritual strength, religious self-control, personality, intelligence, noble morals and skills needed by themselves, society, nation and state. The implementation of the Educational Field Practice Lecture (KPLP) for

FKIP UIR education students which will be held from July to September 2024. Educational Field Practice Lecture at SMAS YLPI Pekanbaru This aims to provide opportunities for students who have an interest in the field of education to participate in applying their knowledge at school and provide opportunities for students to learn and develop themselves through activities outside the lecture class. The method used is qualitative where this qualitative technique does not use calculations, meaning that the data produced is in the form of words instead of numbers. Students can add knowledge, experience, insight and make it a community event in the school's backyard. Students can get to know various characters and personalities from the school environment, both teachers, employees and shiva, and can establish cooperation and good relationships with school components. With student assistance activities, they can find out that the character of each student is different, so they need different treatment. The good relationship between the school, students and UIR greatly affects the smooth running of teaching assistance activities.

Keywords: Teaching Assistant, SMAS YLPI Pekanbaru, Students, KPLP

1. PENDAHULUAN

Menurut undang-undang tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama Kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Menurut Handyani *et al.* (2025) Pendidikan merupakan komponen-komponen penting yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Samrin, 2015) Fungsi pendidikan itu sendiri erat kaitannya dengan kualitas pendidikan. Menurut Syam (2016) pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah

tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia tersebut melalui proses pengajaran dan pelatihan kampus. Mengajar merupakan program milik Kementerian Pendidikan Kebudayaan, riset dan teknologi (Kemendikbudristek) di mana mengusung tema merdeka belajar.

Kampus mengajar dari program Merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) sebagai upaya untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadikan Mitra guru dalam proses pembelajaran di suatu pendidikan dasar dan menengah, yang selanjutnya disebut sekolah penugasan (Fuadi, 2022). Kampus mengajar bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan menjadi Mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan serta untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan (Maulidina *et al.*, 2023). Universitas Islam Riau mengikuti program baru yaitu asistensi mengajar, program ini bagian dari program kampus mengajar di mana mahasiswa dari berbagai

Prodi disatukan di tempat yang sama untuk membangun sekolah tersebut khususnya Sekolah Menengah Atas (SMA).

AMSP merupakan kegiatan mahasiswa mengajar di jenjang pendidikan dasar/madrasah atau jenjang pendidikan menengah dalam jangka waktu tertentu (Rohim, 2023). Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun daerah terpencil. Kegiatan pembelajaran dalam AMSP dilakukan oleh mahasiswa melalui praktik mengajar. Asistensi Mengajar merupakan bagian dari kedelapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang menghadirkan mahasiswa untuk mengambil peran dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar di daerah – daerah 3T (terdepan, teringgal dan terluar) dan sekolah – sekolah terakreditasi C (Raubun, 2022). Program Kampus mengajar sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi, serta dihadapkan mampu membantu guru dan menciptakan inovasi baru dalam melaksanakan pembelajaran untuk menghadapi era Pendidikan abad 21 (Suyitno *et al.*, 2025)

Program Asistensi Mengajar secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan mahasiswa mempraktikan teori yang mereka dapat untuk melakukan elaborasi dan memecahkan masalah pendidikan yang ada di daerah 3T (terdepan, teringgal, dan terluar) serta sekolah – sekolah yang terakreditasi C, akan tetapi didalam penempatan team Asistensi Mengajar kami di sekolah SMAS YLPI Pekanbaru sudah memiliki akreditasi A.

Mahasiswa sebagai calon guru memiliki peran yang sangat penting dan strategis untuk menghasilkan sumber daya manusia di bidang pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas, bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja serta menjadi tenaga kerja akademik dan

profesional yang siap mengabdikan bagi bangsa dan negara (Pratama & Rigianti, 2023).

2. METODE

Waktu dan Tempat

Tim Asistensi melihat selama melakukan kegiatan meningkatkan literasi di sekolah penempatan tepatnya di SMAS YLPI Pekanbaru yang beralamat Jl. Kaharuddin Nasution KM 11, Kelurahan Simpang Tiga, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

Metode Penelitian

Metodologi Pelaksanaan program berisi uraian metode yang dilakukan dalam merealisasikan program. Pengaitan dengan penjelasan ilmiah terkait metode penyelesaian yang di perlukan untuk level permasalahan dan kemampuan mahasiswa mengaktualisasikan konsep yang dimiliki.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Asistensi Mengajar (Pojo Literasi)

Pengelolaan dengan cara menghidupkan kembali pojok – pojok literasi yang telah ada di setiap kelas. Memperbarui pojok literasi di setiap kelas yang sudah memiliki pojok literasi namun tidak dipergunakan atau bisa dibilang terbangkalai. Dengan mendekor kembali serta mengajak siswa/i untuk membangun pojok literasi kembali, dan membuat perlombaan pojok literasi kreatif yang kami buat guna untuk membangkitkan semangat siswa/i setiap kelas untuk membuat pojok literasi di kelasnya sekreatif mungkin. Meminta peserta didik untuk mengumpulkan satu buku bacaan untuk pojok literasi (Gambar 1).

Program Menciptakan Lingkungan Sekolah Berbudaya 5S

Guna menciptakan lingkungan yang teratur, harmonis dan sopan dengan

membentuk pribadi yang berkarakter dan beretika. Dengan adanya komunikasi yang ramah dan penuh hormat mendorong kolaborasi yang efektif dalam kegiatan belajar (Aufa *et al.*, 2025). Dengan menerapkan 5S membuat lingkungan sekolah lebih menyenangkan, dan 5S juga menguatkan kualitas interaksi dan hubungan sosial.



Gambar 1. Program Pojok Literasi



Gambar 2. Program Budaya 5S

Program Membuat Media Praktik untuk Nilai Akhir (Bazar)

Bertujuan untuk membantu Guru pamong yang mengalami kendala dalam menghadapi program yang digunakan untuk penerapan pengambilan nilai akhir kepada siswa. membuat bazar untuk praktek yang digunakan untuk mengajarkan juga kepada siswa/i terkait materi ekonomi mengenai jual beli, tawar menawar serta laba rugi. Dan juga dalam proses menjalani program ini juga bertepatan dengan beberapa proyek yang akan dilaksanakan sekolah dengan beberapa guru bidang studi sehingga program kami dapat berkerjasama dengan beberapa guru bidang studi lain untuk penilaian juga karena pembuatan bazar ini juga masuk dalam bidang studi kewirausahaan dan

bekerja sama juga dengan guru bidang studi bahas indonesia untuk kebersamaan dan meramaikan acara yang akan di buat.



Gambar 3. Program Bazar

Tim Asistensi melihat selama melakukan kegiatan meningkatkan literasi di sekolah penempatan tepatnya di SMAS YLPI Pekanbaru. Tim Asistensi telah melaksanakan kegiatan yang telah di rancang, karena program ini mendapat respon yang positif dan persetujuan dari pihak sekolah dan kepala sekolah menyetujui dengan adanya program ini, karena dengan adanya program ini sangat membantu dalam meningkatkan kegiatan literasi dan prasarana sekolah lebih baik lagi. Dari evaluasi makanya yang diperoleh tim asistensi yakni kegiatan meningkatkan literasi, menciptakan lingkungan sekolah berbudaya 5S dan praktik bazar di SMAS YLPI Pekanbaru sesuai dengan pedoman dan tujuan dari asistensi mengajar FKIP UIR 2024.

Tim asistensi dalam melaksanakan program asistensi mengajar di SMAS YLPI Pekanbaru berjalan dengan baik, walaupun ada sedikit kendala terkait waktu namun tim asistensi mengajar dapat menyelesaikan program kerja dengan baik. Adapun faktor-faktor pendukung yang membantu penyusun dalam menyelesaikan program kerja yaitu kerja sama yang baik antar mahasiswa asistensi mengajar dan respon positif dari pihak sekolah terkait program kerja ini.

Pembelajaran hal baru yang saya dapat di SMAS YLPI Pekanbaru adalah saya bisa menjadi panutan atau *role model* bagi

para peserta didik dalam kedisiplinan, mengajar, dan tata cara berbicara. Saya bisa menjaga penampilan agar menarik dan rapi sehingga peserta didik betah mengikuti pembelajaran, dan murah senyum agar peserta didik dapat lebih nyaman menyimak materi yang disampaikan. Banyak hal lain seperti menjaga meja piket, banyak pengalaman yang saya dapat baik dari ilmu dan penyelesaian masalah yang di timbul di sekolah.

Dalam segi mengajar walaupun saya tidak banyak masuk dalam mengajar mereka namun hal yang saya dapat seperti bagaimana cara agar saya bisa menyiapkan materi atau bahan ajar untuk setiap pertemuan di kelas dan cara menyampaikan materi atau menjelaskan materi dengan baik agar peserta didik mudah untuk memahaminya. Dan tentunya pembelajaran dan banyak hal baru yang bisa saya dapat dalam program asistensi mengajar ini.

4. KESIMPULAN

Mahasiswa dapat menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan serta menjadikannya sebagai ajang bermasyarakat di lingkungan sekolah. Mahasiswa dapat mengenal berbagai karakter serta kepribadian dari lingkungan sekolah baik guru karyawan dan siswa serta dapat menjalin kerjasama dan hubungan baik dengan komponen sekolah. Dengan kegiatan asistensi mahasiswa dapat mengetahui bahwa karakter setiap siswa berbeda maka, butuh perlakuan yang berbeda pula. Hubungan yang baik antara pihak sekolah, mahasiswa dan pihak UIR sangat mempengaruhi kelancaran kegiatan asistensi mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aufa, M.F.N., Apriliani, W.A., Syahidah, K.A., & Sibarani, N.K. (2025). Peran Komunikasi Efektif di SMPN 12 Bandung dengan Masyarakat dalam Mendukung Pembelajaran Siswa. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(1): 130-149.
- Fuadi, T. M. (2022). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM): Aplikasinya dalam Pendidikan Biologi. *Prosiding Seminar Nasional Biologi, Teknologi dan Kependidikan*, 9(2): 38-55.
- Handayani, S., Akbar, A.M., & Septia, N. (2025). Konsep Pendidikan sebagai Suatu Sistem dan Komponen Sistem Pendidikan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(1): 322-329.
- Maulidina, A., Setiadi, D., & Santoso, D. (2023). Analisis Kebermanfaatan Program Kampus Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3): 1613-1619.
- Pratama, G.A., & Rigianti, H.A. (2023). Peran Etika dan Profesi Kependidikan dalam Membangun Karakter Peserta Didik dan Mahasiwa Calon Guru SD. *Jurnal Lensa Pendas*, 8(2): 179-188.
- Raubun, U. F. (2022). *Persepsi Mahasiswa terhadap Implementasi Asistensi Mengajar Program MBKM di Prodi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Muhammadiyah Sorong*. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
- Rohim, F. (2023). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Samrin, S. (2015). Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(1): 101-116.
- Suyitno, S., Putri, C.A., Nabila, A.F., Rahmadhani, I., Putra, F.S., & Sabeta, M.N. (2025). Implementasi

Pembelajaran berbasis Kolaborasi dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SMP Muhammadiyah 6 Pucuk, Jawa Timur. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(2): 379-394.

Syam, J. (2016). Pendidikan Berbasis Islam yang Memandirikan dan Mendewasakan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2)